

Analisis Hubungan Perlindungan Privasi dan Keamanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Pada Penggunaan QRIS di Kota Padang

Rahma Yani¹, Alima Shofia^{2*}, Trinda Farhan Satria³

^{1,2,3}Universitas Adzkia

Email: alimashofia_ti@adzkia.ac.id^{2*}

Abstrak

This study aims to analyze the relationship between privacy protection and security on customer loyalty of Bank Nagari in using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in Padang City. The research background is based on increasing cyber threats such as phishing and ransomware, which raise concerns about the security of customers' personal data. The research employed a quantitative method with multiple correlation techniques using 307 respondents obtained through incidental sampling. The results show a positive relationship between privacy protection and security with customer loyalty, with a multiple correlation value of 0.534 and a determination coefficient of 0.285. This means that 28.5% of customer loyalty is influenced by both variables. Bank Nagari is advised to strengthen its privacy protection and security strategies to enhance customer trust and loyalty.

Keyword: Bank nagari, Customer loyalty, Privacy protection, QRIS, Security

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam sistem pembayaran di Indonesia. Salah satu inovasi penting adalah penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai instrumen pembayaran non-tunai yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Kemudahan akses, efisiensi proses transaksi, dan sifatnya yang universal membuat QRIS berkembang pesat dalam berbagai sektor, termasuk perbankan. Bank Nagari sebagai bank daerah di Sumatera Barat juga mengadopsi QRIS sebagai bagian dari strategi digitalisasi layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Pertumbuhan penggunaan QRIS ini menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat dari transaksi tunai menuju transaksi digital yang lebih praktis dan cepat.

Meskipun pertumbuhan penggunaan QRIS menunjukkan tren positif, implementasinya tidak terlepas dari tantangan, terutama yang berkaitan dengan persepsi keamanan dan perlindungan privasi pengguna. Masih terdapat keluhan terkait pemindaian QR yang tidak valid, potensi QR code palsu, dan risiko kejahatan digital lainnya. Selain itu, sebagian nasabah belum memahami bagaimana data pribadi mereka dikelola dalam setiap transaksi digital. Hal tersebut dapat menimbulkan keraguan dalam penggunaan QRIS secara berulang dan mempengaruhi tingkat loyalitas pengguna terhadap layanan digital bank.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa faktor keamanan dan persepsi kepercayaan berperan besar dalam meningkatkan keberlanjutan penggunaan layanan pembayaran digital. Shofia, 2023 menemukan bahwa keamanan, kemudahan

penggunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berkelanjutan pengguna (*continuance intention*) pada layanan pembayaran digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengguna terhadap aspek teknis seperti keamanan dan kestabilan transaksi dapat meningkatkan keyakinan mereka dalam menggunakan QRIS. Dengan demikian, peningkatan keamanan dan perlindungan data menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan oleh institusi keuangan.

Dilihat dari penelitian terdahulu, sebagian besar kajian mengenai QRIS lebih banyak membahas faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, niat berperilaku, atau kepuasan pengguna. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus menyoroti hubungan antara perlindungan privasi dan keamanan terhadap loyalitas nasabah, khususnya dalam konteks pengguna QRIS di bank daerah seperti Bank Nagari. Selain itu, loyalitas sebagai variabel dependen masih jarang dieksplorasi secara mendalam pada layanan pembayaran berbasis QR code, padahal loyalitas merupakan indikator penting keberhasilan implementasi teknologi pembayaran digital jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perlindungan privasi dan keamanan terhadap loyalitas nasabah dalam penggunaan QRIS pada Bank Nagari di Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan layanan digital perbankan, khususnya dalam meningkatkan kualitas perlindungan data dan

keamanan transaksi sebagai upaya membangun loyalitas pengguna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel perlindungan privasi (X_1) dan keamanan (X_2) terhadap loyalitas nasabah (Y) pada penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Bank Nagari Kota Padang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis secara objektif.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2025 di Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada jumlah pengguna QRIS Bank Nagari yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lain di provinsi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna QRIS Bank Nagari di Kota Padang yang berjumlah 40.984 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang secara kebetulan ditemui dapat dijadikan responden. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Dengan populasi (N) = 40.984 dan $e = 0,05$, maka diperoleh jumlah sampel (n) sebanyak 99 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Dari 400 kuesioner yang disebar,

sebanyak 307 dinyatakan valid dan dapat diolah lebih lanjut.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert empat poin (1= sangat tidak setuju hingga 4= sangat setuju). Kuesioner disusun berdasarkan tiga variabel, yaitu perlindungan privasi (X_1), keamanan (X_2), dan loyalitas nasabah (Y). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.

Tabel 1. Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir
Perlindungan Privasi (X_1)	Kebijakan privasi, Pengamanan data, Kontrol akses	Sertifikat keandalan, Perlindungan data pribadi, Autentikasi pengguna	10
Keamanan (X_2)	Sistem keamanan, Protokol keamanan, Pengujian keamanan	Rasa aman bertransaksi, Penggunaan HTTPS/TLS, Uji keamanan sistem	10
Loyalitas Nasabah (Y)	Kepercayaan, Kepuasan, Daya tarik	Keandalan layanan, Kemudahan transaksi, Rekomendasi pengguna	10

Data dianalisis menggunakan uji korelasi berganda dengan bantuan SPSS versi 20 untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (2)$$

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel, sedangkan nilai koefisien

determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden terdiri dari 307 pengguna QRIS Bank Nagari dengan karakteristik:

Tabel 2. Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	173	56%
Laki-laki	134	44%
Total	307	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 173 orang atau 56%, sementara laki-laki berjumlah 134 orang atau 44%. Komposisi ini menggambarkan bahwa penggunaan QRIS pada Bank Nagari lebih banyak dilakukan oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Dominasi responden perempuan juga dapat mencerminkan kecenderungan kelompok ini dalam melakukan transaksi non-tunai pada aktivitas keseharian seperti belanja, pembayaran jasa, maupun aktivitas perdagangan kecil lainnya.

Tabel 3. Rentang usia didominasi 20-24 tahun

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20	40	13%
20-24	93	30%
25-29	60	20%
30-34	65	21%
>35	49	16%
>60	0	0%
Total	307	100%

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–24 tahun dengan jumlah 93 orang (30%). Kelompok usia lainnya

meliputi <20 tahun sebanyak 40 responden (13%), usia 25–29 tahun sebanyak 60 responden (20%), usia 30–34 tahun sebanyak 65 responden (21%), dan >35 tahun sebanyak 49 responden (16%). Data ini menunjukkan bahwa pengguna QRIS Bank Nagari didominasi oleh kelompok usia muda produktif, yang secara umum lebih cepat mengadopsi

Tabel 4. Tempat tinggal didominasi Kecamatan Kuranji

Tempat Tinggal	Jumlah Responden	Persentase
Bungus Teluk Kabung	22	7,2%
Koto tengah	27	8,8%
Kuranji	60	19,6%
Lubuk Begalung	33	10,7%
Lubuk Kilangan	22	7,2%
Nanggalo	21	6,8%
Padang Barat	32	10,4%
Padang Selatan	27	8,8%
Padang Timur	23	7,5%
Padang Utara	19	6,2%
Pauh	21	6,8%
Total	307	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa domisili responden paling banyak berasal dari Kecamatan Kuranji, yaitu 60 orang (19,6%). Disusul Kecamatan Lubuk Begalung sebanyak 33 orang (10,7%), Padang Barat 32 orang (10,4%), serta beberapa kecamatan lainnya dengan persentase yang relatif merata. Persebaran ini menggambarkan bahwa pengguna QRIS Bank Nagari tersebar di seluruh wilayah Kota Padang, namun terkonsentrasi lebih banyak di kawasan dengan tingkat aktivitas ekonomi dan kepadatan penduduk yang cukup tinggi.

Tabel 5. Pekerjaan didominasi pelajar/mahasiswa dan karyawan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS/ASN	34	11%
Pegawai swasta	60	20%
Wiraswasta/pengusaha	3	1%
Pelajar/mahasiswa	70	23%
Petani/nelayan/peternak	29	9%
Buruh/pekerja harian	37	12%
Pensiunan	5	2%
Lain-lain	69	22%
Total	307	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 70 orang (23%) dan pegawai swasta sebanyak 60 orang (20%). Selain itu terdapat kelompok lain seperti buruh/pekerja harian (12%), PNS/ASN (11%), petani/nelayan/peternak (9%), pensiunan (2%), serta kategori lain-lain sebesar 22%. Hasil ini menunjukkan bahwa QRIS banyak digunakan oleh kelompok usia produktif yang aktif melakukan transaksi digital, baik untuk kebutuhan akademik, pekerjaan, maupun konsumsi sehari-hari.

Tabel 6. Penghasilan perbulan didominasi <Rp.500.000

Penghasilan perbulan	Jumlah Responden	Persentase
<Rp.500.000	126	41%
Rp.500.000 - <Rp.2.000.000	65	21%
Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	53	17%
>Rp.5.000.000	63	21%
Total	307	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa penghasilan bulanan responden didominasi oleh kelompok dengan pendapatan <Rp500.000 sebanyak 126 orang (41%). Kelompok penghasilan Rp500.000–<Rp2.000.000 berjumlah 65 orang (21%),

Rp2.000.000–Rp5.000.000 sebanyak 53 orang (17%), dan >Rp5.000.000 sebanyak 63 orang (21%). Data ini menunjukkan bahwa layanan QRIS digunakan oleh berbagai tingkat ekonomi, baik pengguna dengan pendapatan rendah hingga tinggi. Hal ini menunjukkan inklusivitas QRIS sebagai alat transaksi digital yang mudah dijangkau oleh semua kalangan.

Uji Normalitas

Tabel 7. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		307
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,89840546
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,040
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		1,024
Asymp. Sig. (2-tailed)		,245

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,245 ($p > 0,05$), sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi prasyarat untuk analisis korelasi.

Uji Linearitas

1. Variabel perlindungan privasi dan loyalitas nasabah menunjukkan hubungan linear ($\text{Sig} < 0,05$)

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas_Nasabah* Perlindungan_Privasi	Between Groups	(Combined)	2023,785	24	84,324	5,307 ,000
		Linearity	830,903	1	830,903	52,29 ,000
	Deviation from	1192,881	23	51,864	3,264 ,000	
	Linearity					
Within Groups		4480,782	282	15,889		
Total		6504,567	306			

Tabel 8 menunjukkan bahwa perlindungan privasi (X1) memiliki hubungan linear dengan loyalitas nasabah (Y) ($p < 0,05$), sehingga memenuhi asumsi untuk analisis korelasi.

2. Variabel keamanan dan loyalitas nasabah menunjukkan hubungan linear ($\text{Sig} < 0,05$)

Tabel 9. Hasil uji linearitas X2 terhadap Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas_Nasabah* Keamanan	Between Groups	(Combined)	2484,545	23	108,024	7,605 ,000
		Linearity	1820,253	1	1820,25	128,1 ,000
	Deviation from	664,292	22	30,195	2,126 ,003	
	Linearity					
Within Groups		4020,022	283	14,205		
Total		6504,567	306			

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel keamanan (X2) memiliki hubungan linear dengan loyalitas nasabah (Y), ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga memenuhi asumsi linearitas.

Korelasi Person

Tabel 10. Hasil uji korelasi person

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,563**	,357**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	307	307	307
X2	Pearson Correlation	,563**	1	,529**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	307	307	307
Y	Pearson Correlation	,357**	,529**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	307	307	307

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 10 menunjukkan bahwa perlindungan privasi memiliki korelasi positif dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah terhadap loyalitas nasabah sebesar $r = 0,357$, sedangkan keamanan memiliki

korelasi positif dengan tingkat keeratan hubungan sedang sebesar $r = 0,529$. Keduanya memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berarti hubungan tersebut signifikan. Hasil ini memperlihatkan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan privasi dalam membentuk loyalitas nasabah QRIS Bank Nagari.

Korelasi Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F	df1	df2	Sig.	F Change
1	.534 ^a	.285	.280	3,911	.285	60,602	2	304	.000

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Perlindungan_Privasi

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai korelasi berganda antara perlindungan privasi dan keamanan secara simultan terhadap loyalitas adalah $R = 0,534$, dengan nilai $R^2 = 0,285$. Artinya, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 28,5% terhadap loyalitas nasabah, sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Koefisien Determinasi

R^2 atau R square yang didapat dari nilai korelasi berganda yang dikuadratkan yaitu 0,285 (28,5%)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan privasi dan keamanan memiliki peran signifikan dalam membentuk loyalitas nasabah terhadap penggunaan QRIS di Bank Nagari Kota Padang. Nilai korelasi antara perlindungan privasi dan loyalitas sebesar 0,357 mengindikasikan hubungan yang berada pada kategori rendah, tetapi tetap signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perlindungan privasi memang mempengaruhi loyalitas, namun bukan merupakan faktor

utama yang menentukan apakah nasabah akan terus menggunakan QRIS. Pengguna QRIS umumnya bertransaksi dengan cepat tanpa perlu memasukkan banyak data pribadi sehingga persepsi ancaman terhadap privasi lebih rendah dibanding layanan digital lain seperti mobile banking. Namun demikian, meningkatnya kasus kebocoran data nasional membuat privasi tetap menjadi aspek kritis. Kepercayaan nasabah terhadap bagaimana bank melindungi data pribadi menjadi salah satu faktor psikologis penting dalam menjaga keberlanjutan penggunaan QRIS.

Sementara itu, variabel keamanan menunjukkan hubungan yang lebih kuat terhadap loyalitas dengan nilai korelasi 0,529, yang berada pada kategori sedang. Hal ini menegaskan bahwa keamanan merupakan faktor yang jauh lebih sensitif bagi pengguna QRIS. Nasabah lebih memperhatikan keamanan transaksi digital karena berbagai ancaman seperti phishing, kode QR palsu, social engineering, dan potensi pencurian saldo secara online. Oleh karena itu, setiap bentuk ketidakamanan, seperti kegagalan transaksi, keterlambatan proses settlement, atau perbedaan saldo antar aplikasi, dapat secara signifikan menurunkan kepercayaan pengguna. Sebaliknya, fitur keamanan seperti enkripsi data, autentikasi berlapis (OTP), transaksi real-time notification, dan sistem pemantauan aktivitas mencurigakan dapat memperkuat persepsi keamanan. Ketika persepsi keamanan meningkat, loyalitas pun cenderung lebih stabil.

Selanjutnya, analisis simultan antara perlindungan privasi dan keamanan terhadap

loyalitas menunjukkan nilai korelasi berganda ($R = 0,534$) yang berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,285$) menggambarkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan sebesar 28,5% perubahan loyalitas nasabah, sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, seperti kualitas layanan, kepuasan, kemudahan penggunaan, manfaat QRIS, kecepatan transaksi, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan. Nilai R^2 ini menunjukkan bahwa privasi dan keamanan merupakan fondasi penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang membentuk loyalitas dalam ekosistem pembayaran digital.

Penelitian ini sejalan dengan studi terbaru Shofia (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan pengguna merupakan prediktor kuat terhadap niat berkelanjutan (*continuance intention*) dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Hal ini memperkuat temuan bahwa loyalitas tidak hanya dibangun dari sisi teknis, tetapi juga dari pengalaman psikologis dan emosional pengguna. Semakin aman dan semakin nyaman pengguna merasa, semakin besar kemungkinan mereka akan tetap menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama.

Lebih jauh, pembahasan ini menegaskan bahwa loyalitas pengguna QRIS tidak hanya dibangun oleh faktor teknis seperti keamanan sistem, tetapi juga oleh kualitas pengalaman keseluruhan. Meski privasi hanya berkontribusi rendah, perannya

tetap penting sebagai dasar kepercayaan jangka panjang antara bank dan nasabah. Nasabah cenderung lebih loyal apabila mereka percaya bahwa data pribadi mereka tidak akan disalahgunakan. Di sisi lain, keamanan transaksi yang kuat memberikan rasa aman setiap kali mereka melakukan pembayaran. Ketika kedua faktor ini berjalan bersamaan, pengalaman pengguna menjadi lebih positif dan konsisten sehingga memperkuat loyalitas.

Implikasi praktis dari temuan ini perlu diperhatikan oleh Bank Nagari. Pertama, penyedia layanan harus terus meningkatkan sistem keamanan QRIS melalui penguatan teknologi seperti enkripsi, deteksi ancaman otomatis, dan autentikasi berlapis. Kedua, edukasi digital kepada nasabah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai keamanan dan privasi, terutama terkait modus penipuan yang marak. Ketiga, penyempurnaan kualitas layanan — termasuk kecepatan transaksi, keandalan sistem, dan responsivitas dalam menangani masalah — dapat membantu memperkuat loyalitas nasabah secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan privasi dan keamanan merupakan dua aspek penting dalam menentukan loyalitas pengguna QRIS. Meskipun kontribusinya berbeda, keduanya saling melengkapi dan menjadi dasar dalam membangun kepercayaan serta memastikan keberlanjutan penggunaan layanan pembayaran digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan privasi dan keamanan berhubungan positif terhadap loyalitas nasabah Bank Nagari pada penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Padang. Nilai korelasi berganda sebesar 0,534 dan koefisien determinasi sebesar 0,285 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 28,5% terhadap loyalitas nasabah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Semakin baik perlindungan privasi dan keamanan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula loyalitas nasabah terhadap layanan digital Bank Nagari.

Prospek pengembangan penelitian ini dapat diarahkan pada penambahan variabel lain seperti: kemudahan penggunaan, kualitas layanan, dan kepercayaan digital untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang loyalitas nasabah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi Bank Nagari dalam merancang strategi peningkatan kepercayaan dan keamanan sistem pembayaran digital agar mampu memperluas adopsi QRIS di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya

di bidang perbankan dan sistem pembayaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. (2023). Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan pada Kasus Serangan Siber Ransomware yang Menimpa Perbankan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9318-9323.
- Ahmad M, Al Zu'bi D. Privacy and Trust in Online Transactions: Empirical Analysis. *International Journal of E-Commerce Studies*. 2011;8(4):102-110.
- Ahmad M, Al Zu'bi D. Privacy and Trust in Online Transactions: Empirical Analysis. *International Journal of E-Commerce Studies*. 2011;8(4):102-110.
- Aini, D. N. (2021). Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard (QRIS) Bagi Pemilik UMKM di Kecamatan Cipinang Besar Selatan (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Ascarya, S. M. T. S., & Subari, T. (2003). Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Jakarta: Bank Indonesia; 2020: 1-25.
- Gao L, Waechter K, Bai X. Understanding Consumers' Acceptance of Mobile Payment Services: An Empirical Study. *International Journal of Information Management*. 2015;35(3):352-366.
- Huda A, Rahmiati N. Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2024;6(1):22-30.
- Ilyas FQ. *Laporan IDADX: Serangan Phishing di Indonesia 2023*. Jakarta: IDADX; 2024: 5-10.

- Shofia, A. (2024). User's Continuance Intentions of Digital Payment Based on Expectation-Confirmation Method and Trust. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 7(2), 23-31.
- Sodik A, Siyoto S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015: 12–30.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta; 2017: 45–67.
- Triha, H., Shofia, A., Putri, R. M., Alius, M., & Satria, T. F. (2023). Correlation between the Number of MSMEs and the Growth of the Workforce with the Regression Analysis Model. *Journal of Computer Scine and Information Technology*, 7-12.
- Wibawa I. Analisis Keamanan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia. *Jurnal Keamanan Siber dan Teknologi Finansial*. 2025;3(1):15–25.
- Yolanda M, Arsita D. Pengaruh QRIS sebagai Metode Pembayaran Konsumen pada Produk Bernilai Tinggi di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*. 2024;12(2):45–53.